

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan Penulis adalah penelitian hukum empiris atau sosiologis, dalam penelitian hukum empiris data diperoleh dari hasil turun langsung kelapangan untuk melihat secara langsung pelaksanaan aturan hukum yang berkaitan dengan penegakkan hukum.¹ Dalam penelitian ini, Penulis akan berhadapan langsung dengan Kepala KUA di Kabupaten Banjar yang akan menjadi sasaran dalam Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni sebuah pendekatan yang menggunakan prosedur dengan cara menghasilkan data deskriptif yang dinyatakan informan baik secara lisan maupun tulisan yang bersumber dari ungkapan informan.² Deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dan pasti, dengan cara menentukan corak hubungan yang saling berkaitan, mendapatkan teori, menjabarkan realita yang rumit, serta pada akhirnya mendapatkan pemahaman makna kemudian hasil analisis penelitian akan dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

¹Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 153–54.

²Fajar dan Achmad, 192.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sangat diperlukan bagi penelitian hukum terutama bagi penelitian hukum empiris.³ Dalam Penelitian ini lokasi dilakukan di beberapa Kantor Urusan Agama Kabupaten Banjar. Lokasi Penelitian dipilih dengan berbagai pertimbangan yakni, di Kabupaten Banjar pernikahan sirri marak terjadi, dan di KUA Kabupaten Banjar terdapat Pasangan yang telah menikah sirri namun mereka tidak mengakui Pernikahan Sirri. Adapun Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Banjar yang dipilih sebagai lokasi Penelitian adalah KUA Kecamatan Karang Intan, Gambut, Sungai Tabuk, Tatah Makmur dan Astambul.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil yang didapat Penulis setelah melakukan penelitian di lapangan. Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data terkait identitas informan, meliputi: nama, tempat/tanggal lahir, pendidikan terakhir, pekerjaan dan alamat.
- b. Data tentang Persepsi Kepala KUA di Kabupaten Banjar tentang Hukum Pernikahan yang tidak diakui oleh pasangan yang telah menikah sirri.
- c. Data tentang alasan atau dasar hukum Kepala KUA di Kabupaten Banjar dalam memberikan Persepsinya.

³Fajar dan Achmad, 170.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data tersebut diperoleh.⁴ Adapun yang diperlukan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah informan yakni Kepala KUA di Kabupaten Banjar, yaitu Kepala KUA Kecamatan Astambul, Karang Intan, Gambut, Sungai Tabuk dan Tatah Makmur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian hukum empiris terdapat 3 teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, yaitu wawancara, kuesioner dan observasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh Penulis dalam rangka mengumpulkan data dengan cara mengamati fenomena suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu pula, yang bertujuan untuk menggali informasi terkait kejadian tersebut yang kemudian dijadikan sebagai objek kajian dalam penelitian.⁵

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan untuk melakukan tanya jawab secara langsung antara Penulis dengan informan yang dilakukan dengan sistematis dan terstruktur sesuai pedoman wawancara yang sudah dirancang. Hasil dari wawancara akan berpengaruh besar untuk hasil Penelitian, karena wawancara

⁴Fajar dan Achmad, 156.

⁵Fajar dan Achmad, 168.

dalam Penelitian ini adalah alat pengumpulan data utama yang bertujuan untuk mengungkap dan memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁶ Wawancara yang dilakukan Penulis adalah wawancara terstruktur yang berfokus pada Persepsi Kepala KUA di Kabupaten Banjar tentang Hukum Pernikahan yang tidak diakui oleh pasangan yang telah menikah sirri.

E. Analisis Data

1. Editing

Pada tahap pertama dari pengolahan data, Peneliti akan melakukan pemeriksaan terhadap data-data yang sudah diperoleh dari lapangan untuk mendapatkan hasil yang baik.

2. Klasifikasi

Tahap klasifikasi adalah tahap dimana Peneliti dalam tahap ini akan mengklasifikasikan data-data yang sudah didapat berdasarkan urutan permasalahan yang diteliti.

3. Deskripsi

Tahap deskripsi, adalah tahap yang merupakan tahap lanjutan dari pengolahan data, peneliti akan menyajikan data yang sudah didapat dilapangan menjadi hasil dalam bentuk uraian atau penjelasan.

⁶Fajar dan Achmad, 161.

4. Matriks

Matriks yang dilakukan Penulis adalah suatu teknik yang dilakukan setelah data di klasifikasi, maka selanjutnya Penulis menyusunnya dalam tabel sebagai upaya mempermudah untuk menganalisisnya.

5. Analisis Data

Analisis adalah kegiatan dalam penelitian yang berupa melakukan kajian atau telaah terhadap hasil pengolahan data yang dibantu dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya.⁷

⁷Fajar dan Achmad, 183.